

FACTORS THAT ENCOURAGE STUDENTS CHOOSING EDUCATION PROGRAM BUILDING TECHNIQUES FT-UNP

Adriana Pebriari¹, Zulfa Eff Uliras², Oktaviani²
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
E-mail: sgirl_1062@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to reveal the factors that encourage students choose courses Education Engineering Building FT-UNP in terms of intrinsic and extrinsic factors. This research is descriptive. Total population of 65 students of Technical Education Building (S1) forces in 2014, with a sample of 56 students. Samples were taken with a probability sampling technique type of simple random sampling. Data were collected using a questionnaire with Likert scale using four answer choices. The number of statements in the questionnaire as much as 40 point statement. These results indicate that the factors that encourage students to choose courses consist of two factors, namely intrinsic and extrinsic factors. Intrinsic factors consist of interests, abilities, and goals. The dominant factor is the intrinsic interest of the students themselves. While extrinsic factors consist of family, peers, teachers, and economics. Extrinsic factors that encourage students choose courses Education Engineering Building is the economy.

Keywords: Incentives, Students, Education Building Techniques

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Dalam era persaingan yang semakin bebas dan kompetitif, jaminan mutu menjadi faktor yang semakin penting bagi industri dan dunia pendidikan. Para konsumen atau pelanggan semakin selektif, sementara ukuran mutu terus berkembang seolah-olah sulit untuk dipenuhi. Hal ini disebabkan antara lain persaingan antar organisasi yang semakin ketat, dan semakin

banyaknya temuan-temuan baru yang menuntut kemajuan peradaban manusia.

Pendidikan merupakan suatu usaha mutlak yang digunakan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan itu dapat dilakukan secara formal maupun non formal. Semua jalur pendidikan dalam fungsi, proses dan aktivitasnya terus bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana dalam

tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjang mutu pendidikan, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perguruan tinggi selaku penyedia jasa pendidikan tinggi harus dapat membenahi dirinya, sehingga dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan dan keinginan konsumen yang ingin menggunakan jasa pendidikan tinggi tersebut.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ikut berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. UNP terdiri dari 7 fakultas salah satunya Fakultas Teknik (FT). Jurusan Teknik Sipil merupakan salah satu

jurusan yang berada di bawah naungan FT mempunyai 2 program studi, yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Teknik Sipil dan Bangunan (D3). Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga pengajar (Guru) pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bermutu dan profesional dibidang pendidikan.

Mahasiswa tamatan S1 kependidikan biasanya memperoleh ijazah dan Akta IV. Akan tetapi, mulai Maret 2013 Akta IV untuk mahasiswa tamatan jurusan kependidikan UNP tidak lagi diberikan. Artinya setelah lulus dari program studi kependidikan, salah satunya Pendidikan Teknik Bangunan tidak bisa lagi mengajar di sekolah, kecuali memiliki sertifikat profesi kependidikan. Sertifikat ini diperoleh dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan S1/DIV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan, sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sesuai

dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 87 tahun 2013 tujuan program PPG adalah:

1. Untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran
2. Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik
3. Mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Dengan berlakunya program PPG sebagai pengganti Akta IV untuk lulusan kependidikan tidak menurunkan jumlah calon mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun. Selain dari keinginan sendiri, dorongan dari orang tua juga menjadi penyebabnya, karena mereka melihat profesi guru lebih menjamin kehidupan kedepannya tanpa melihat potensi dan keahlian yang dimiliki oleh anaknya. Selain itu faktor teman, faktor guru dan faktor lingkungan jugamempengaruhi seorang mahasiswa memilih program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Menurut Alisuf (2006: 129) “motivasi adalah segalasesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/ mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan”. Menurut Hamzah (2008: 3) “motivasi merupakan

dorongan yang terdapatdalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Sardiman (2010: 73) “motivasi adalah daya penggerak/pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan”.

Sardiman (2010) membagi motivasi menjadi 2, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Taufik (2007) faktor-faktor yang terdapat dalam motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain).

b. Kemampuan

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk

mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan.

- c. Cita-cita merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang yang akan dicapai.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar sehingga seseorang berbuat sesuatu.

Menurut Taufik (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

- a. Keluarga

Hasbullah (2005: 37) menyatakan bahwa: Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dinamakan pertama karena dalam keluargalah seorang anak pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan. Begitu juga dikatakan utama, karena sebagian besar kehidupan anak dilalui dalam keluarga.

- b. Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana seseorang belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya dan kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama.

- c. Guru

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

- d. Ekonomi

Menurut Sunarto (1999) kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karir anak. Faktor ekonomi ini mencakup kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya.

Dari kondisi di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 65 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013 yang masih aktif pada semester Juli-Desember 2014. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*

dengan jumlah sampel 56 orang mahasiswa.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebar. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari administrasi jurusan Teknik Sipil berupa jumlah mahasiswa S1 angkatan 2014.

Teknik pengumpulan dari penelitian ini berupa angket yang disebar kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Angket penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Data deskriptif dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 17. Untuk menentukan keadaan variabel dapat pula dilihat dari derajat pencapaian (DP).

C. Pembahasan/Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari indikator faktor instrinsik pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa untuk persentase derajat pencapaian sub indikator tertinggi terdapat pada minat sebesar 80,26% termasuk kategori baik. Sedangkan untuk sub indikator terendah terdapat pada cita-cita sebesar 74,73% termasuk kategori cukup. Rata-rata untuk persentase derajat

pencapaian dari faktor instrinsik yang mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebesar 76,94% dikategorikan cukup.

Hasil penelitian dari indikator ekstrinsik dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa untuk persentase derajat pencapaian sub indikator tertinggi terdapat pada ekonomi sebesar 86,01% termasuk kategori baik. Sedangkan untuk sub indikator terendah terdapat pada teman sebaya sebesar 55,73% termasuk kategori kurang. Rata-rata untuk persentase derajat pencapaian dari faktor ekstrinsik yang mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebesar 68,74% dikategorikan cukup.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik terdiri dari minat, kemampuan, dan cita-cita. Dari faktor instrinsik tersebut, yang paling mendorong adalah minat dari mahasiswa itu sendiri.

Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari keluarga, teman sebaya, guru, dan ekonomi. Dari faktor ekstrinsik tersebut

yang paling mempengaruhi adalah ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan bagi calon mahasiswa dalam memilih sebuah program studi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sebaiknya memperhatikan dan mencari tahu terlebih dahulu tentang program studi yang akan dipilih. Kemudian sesuaikan dengan minat dan kemampuan yang dimiliki karena minat sangat mempengaruhi dalam pemilihan program studi. Bagi Jurusan disarankan agar

jurusan lebih mempromosikan lagi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan memberikan informasi-informasi mengenai program studi sehingga minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP meningkat dari tahun ke tahun.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd** dan **Pembimbing II Oktaviani, ST., MT.**

Tabel 1 Hasil Deskripsi Data Penelitian pada Indikator Faktor Intrinsik

No	Sub Indikator	Hasil Analisis					Kategori
		Mean	Median	Modus	SD	DP (%)	
1	Minat	28,89	29,00	29	3,551	80,26	Baik
2	Kemampuan	21,23	21,50	22	2,960	75,83	Cukup
3	Cita-cita	14,95	14,50	13	2,415	74,73	Cukup
Rata-rata						76,94	Cukup

Tabel 2 Hasil Deskripsi Data Penelitian pada Indikator Faktor Ekstrinsik

No	Sub Indikator	Hasil Analisis					Kategori
		Mean	Median	Modus	SD	DP (%)	
1	Keluarga	12,29	12,00	10	2,722	61,43	Kurang
2	Teman Sebaya	13,38	13,00	13	3,797	55,73	Kurang
3	Guru	14,36	15,00	15	3,030	71,79	Cukup
4	Ekonomi	10,32	10,00	12	1,539	86,01	Baik
Rata-rata						68,74	Cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. (2006). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 87 tahun 2013 tentang Pendidikan Profesi Guru
- Sardiman. (2010). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunarto. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Taufik. (2007). *Motivasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Pustaka Setia
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen